



Model Inkubasi Bisnis Kalimasada Jombang

❖ Pendahuluan

Model inkubasi ini dirancang untuk mendukung pengembangan usaha di sektor industri

kreatif dan jasa. Inkubasi dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur, dengan memberikan layanan yang komprehensif mulai dari pra-inkubasi, inkubasi, hingga pasca-inkubasi. Tujuan utama adalah menciptakan ekosistem yang mendorong pertumbuhan bisnis yang inovatif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

❖ Tahapan Model Inkubasi

1. Tahap Pra-Inkubasi

Tujuan: Memilih dan mempersiapkan calon tenant yang memiliki potensi tinggi.

Kegiatan Utama:

- **Rekrutmen dan Seleksi:**
 - Sosialisasi program melalui media digital, seminar, dan komunitas lokal.
 - Proses seleksi meliputi penilaian proposal bisnis, wawancara, dan penilaian potensi pasar.
- **Penyusunan Rencana Kerja:**
 - Penyusunan roadmap inkubasi berdasarkan kebutuhan tenant.
- **Orientasi Tenant:**
 - Pengenalan program inkubasi, fasilitas, dan peraturan inkubator.

Output:

- Tenant terpilih dengan roadmap inkubasi yang jelas.

2. Tahap Inkubasi

Tujuan: Meningkatkan kapasitas tenant melalui pelatihan, pendampingan, dan akses sumber daya.

Layanan dan Program:

- **Pelatihan dan Workshop:**
 - Pelatihan di bidang kewirausahaan, manajemen keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk.
- **Mentoring dan Coaching:**
 - Sesi reguler dengan mentor untuk membahas tantangan bisnis.
- **Akses Infrastruktur:**
 - Fasilitas coworking space, peralatan teknologi, dan laboratorium kreatif.
- **Pendanaan dan Kemitraan:**
 - Fasilitasi akses ke sumber pendanaan seperti investor, bank, atau hibah.
 - Business matching dengan mitra strategis.

Output:

- Tenant memiliki produk/layanan yang siap dipasarkan.
- Peningkatan kapasitas bisnis tenant.

3. Tahap Pasca-Inkubasi

Tujuan: Memastikan tenant mampu mandiri dan berkembang secara berkelanjutan.

Layanan dan Program:

- **Monitoring dan Evaluasi:**
 - Pemantauan perkembangan tenant selama dua tahun setelah inkubasi.
- **Akses Jaringan Bisnis:**
 - Fasilitasi keanggotaan komunitas bisnis dan asosiasi industri.
- **Promosi dan Branding:**
 - Dukungan promosi di pameran lokal, nasional, dan internasional.

Output:

- Tenant yang mandiri dan memiliki daya saing tinggi di pasar.
- Kontribusi tenant terhadap penciptaan lapangan kerja dan dampak sosial.

❖ Struktur Program Inkubasi

Tahap	Kegiatan Utama	Durasi	Output
Pra-Inkubasi	Rekrutmen, Seleksi, Penyusunan Roadmap	1-2 bulan	Tenant terpilih
Inkubasi	Pelatihan, Mentoring, Akses Infrastruktur	6-12 bulan	Produk/layanan siap pasar
Pasca-Inkubasi	Monitoring, Jaringan Bisnis, Promosi	2 tahun	Tenant mandiri

❖ Komponen Pendukung Model Inkubasi**1. Fasilitas Fisik:**

- Ruang kerja bersama, ruang pelatihan, dan studio kreatif.

2. Sumber Daya Manusia:

- Mentor, pelatih, dan konsultan bisnis.

3. Jaringan Mitra:

- Institusi keuangan, pemerintah, dan asosiasi industri.

4. Sistem Digital:

- Platform manajemen tenant dan marketplace online.

Indikator Keberhasilan

1. Jumlah tenant yang berhasil meluncurkan produk/layanan.
2. Persentase tenant yang bertahan dan berkembang setelah dua tahun.
3. Dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan, seperti lapangan kerja baru dan kontribusi pada komunitas lokal.

❖ **Penutup**

Model inkubasi ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis dalam mengelola program inkubasi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan implementasi yang konsisten dan kolaborasi yang kuat, kami optimis dapat mendukung pertumbuhan industri kreatif dan jasa di Indonesia.